

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Penyalahgunaan keadaan yang berhubungan pada syarat subyektif perjanjian, dengan itu menurut hukum perkara tersebut mengakibatkan konsekuensi yaitu perjanjian dapat dimohonkan pembatalan tersebut kepada hakim oleh pihak yang sudah dirugikan, karena tidak memenuhi syarat subyektif yang terdapat pada Pasal 1320 syarat sahnya perjanjian. Sejah perjanjian belum dibatalkan, perjanjian tetap mengikat para pihak yang membuat kesepakatan tersebut. Tuntutan pembatalan itu mampu dilakukan untuk sebagian atau untuk seluruh isi perjanjian.
2. Akibat hukum pada putusan Nomor 778/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel yaitu dalam pembatalan perjanjian utang piutang yang dibuat karena ada penyalahgunaan keadaan, maka perjanjian yang dibuat dan disepakati tersebut perjanjian batal demi hukum. Jika terdapat pihak yang dirugikan gugatan diajukan atas dasar perbuatan melanggar hukum. Kemudian Pihak ke tiga sudah sangat jelas melanggar dua aturan yang pertama norma hukum yang berlaku di masyarakat dan kedua melanggar pada pasal 1320, 1321 KUHPerdara. Kemudian peneliti setuju dengan putusan hakim yang menyatakan bahwa memenangkan Penggugat dengan dasar hukum Pasal 1320 dan 1365 KUHPerdara. Tetapi, menurut peneliti sendiri seharusnya hakim dalam juga memperhatikan pada pasal 1321 dan 1338 KUHPerdara yang berkaitan juga dengan kasus yang telah ditangani.

## 4.2 Saran

1. Perjanjian hendaknya yang telah memenuhi syarat sebagai halnya pasal 1320 dan 1321 KUH Perdata terikat sebuah kesepakatan para pihak pada saat pembuatan perjanjian tanpa adanya asas penyalahgunaan keadaan agar terhindar dari tuntutan ganti rugi dan tidak ada paksaan dalam membuat kesepakatan.
2. Hendaknya ajaran mengenai penyalahgunaan keadaan (*misbruik van omstandigheden*) ke dalam Nieuw Burgelijk Wetboek (NBW) yang dapat disimpulkan bahwa hukum perjanjian telah mengalami perkembangan yang sangat penting, dan dalam hal ini perlunya pembaharuan aturan hukum dalam KUH Perdata Indonesia yang khususnya hukum perjanjian agar tidak semakin tertinggal dalam perkebangannya secara universal.